

ABSTRAK

POLA KONSUMSI DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP IKAN LAUT DALAM PENCUKUPAN PROTEIN HEWANI DI KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Bagus Lujeng Pangestu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola konsumsi, sikap, dan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi ikan laut pada ibu hamil di Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus. Responden dalam penelitian ini adalah 42 orang yang merupakan ibu hamil usia kehamilan trimester 2 dan trimester 3. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, Multiatribut *Fishbein* dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi ikan laut ibu hamil digambarkan dengan jenis ikan yang dikonsumsi, jumlah konsumsi ikan laut, frekuensi pembelian dan lokasi pembelian. Jenis ikan yang dikonsumsi adalah tongkol, layang, teri, cumi, kembung dan nibung. Ikan yang dominan dikonsumsi responden adalah ikan tongkol. Jumlah konsumsi ikan laut oleh ibu hamil masih sangat rendah, dengan rata-rata konsumsi hanya sebesar 42,12 gram per minggu. Rata-rata konsumsi protein adalah 6,02 gram (1,4% AKE) per hari dan dikonversikan ke %AKE, diketahui bahwa maksimum responden hanya memenuhi 5,6% dari skor ideal 24 pola pangan harapan. Frekuensi pembelian yang dilakukan adalah satu sampai 4 kali dalam seminggu. Lokasi pembelian ikan laut adalah pasar tradisional dan pedagang keliling. Sikap ibu hamil dalam pengambilan keputusan pembelian ikan laut ditentukan oleh beberapa atribut yaitu harga, kesegaran, rasa, bau, kekenyalan dan warna insang. Skor atribut terbesar adalah atribut kesegaran, dan yang terendah adalah bau. Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi ikan laut adalah harga ikan laut, ikan tawar, ayam, tempe, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan.

Kata kunci: ibu hamil, ikan laut, pola konsumsi, sikap.

ABSTRACT

CONSUMPTION PATTERN AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN TO SEA FISH IN THE ENVIRONMENT OF ANIMAL PROTEIN IN KOTAAGUNG SUBDISTRICT, TANGGAMUS DISTRICT

By

Bagus Lujeng Pangestu

This study aims to analyze dietary patterns, attitudes, and factors that affected consumption of marine fish by pregnant women in Kotaagung Subdistrict of Tanggamus District. Respondents are 42 women at second and third trimester pregnancies who are recruited by voluntary. The data is analyzed descriptively, Multiattribute Fishbein and multiple linear regressions. The results showed that the consumption patterns of marine fish of pregnant women were illustrated by type of fish consumed, the amount of consumption, frequencyies and locations of purchase. The types of fish consumed were cob, flying fish, anchovy, squid, bloated, and blue marlin. The dominant fish consumed by respondents was cob. The amount consumption of marine fish by pregnant women was still very low in which average consumption was only 42.12 grams per week. The average consumption of protein was 6.02 grams (1.4% AKE) per day and it was calculated that the maximum desireable dietary pattern (DDP) score for animal food for respondt was only 5.6 out of 24 of DDP ideal score. Purchase frequencies of marine fish were once to four times a week. Purchase locations of marine fish were traditional markets and traveling traders. The attitude of pregnant women in purchase making decisions for marine fish were determined by several attributes, namely price, freshness, taste, smell, rubbery, and color of the gills. The biggest attitude score was freshness, whereas the lowest was smell. The factors that influenced the consumption of marine fish were price of sea fish, fresh fish, chicken, and tempeh, in addition to income, number of family members, and education.

Key words: attitude, dietary pattern, marine fish, pregnant women.